

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini manusia dituntut untuk meningkatkan penguasaan teknologi untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Teknologi dapat mempermudah kehidupan dan pekerjaan manusia, serta sudah menjadi bagian dari keseharian yang sangat sulit untuk dipisahkan. Salah satu contohnya adalah pengembangan *website* multimedia yang menyediakan sarana hiburan berupa musik ataupun video, tetapi pengembangan web seperti di atas tidak banyak diterapkan pada jaringan lokal.

Sebagai contoh jaringan lokal yang sangat sering digunakan oleh masyarakat adalah jaringan di sebuah *internet café*. Odom (2005:5) menjelaskan bahwa jaringan merupakan kombinasi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan pengkabelan, sehingga memungkinkan untuk berbagai alat komputasi atau komputer berkomunikasi satu sama lain. Dari definisi diatas, *internet café* sudah memenuhi kriteria untuk memiliki sebuah jaringan dimana beberapa komputer (perangkat keras) yang sudah terinstal Windows (perangkat lunak), terhubung satu sama lain menggunakan kabel sehingga dapat berkomunikasi.

*Internet café* yang sekarang sudah menjamur di Indonesia kini banyak beralih ke penyedia file-file multimedia yang mudah untuk diakses oleh pengguna. File yang sudah disediakan oleh pihak pengelola *internet café* dapat disalin oleh pengguna tanpa mengunduh file dari internet, sehingga banyak yang memilih untuk datang ke *internet café* untuk mencari musik, film, ataupun *game*. Dengan demikian fungsi *internet café* yang dulunya

merupakan tempat untuk mengakses internet bagi para pengguna yang tidak memiliki akses internet, kini sudah beralih fungsi menjadi penyedia konten multimedia. Walaupun sudah beralih fungsi, namun *internet café* tetap tidak meninggalkan fungsi lamanya untuk mengakses website di internet.

Film atau video yang disediakan sangat bervariasi tergantung dari pelayanan *internet café* itu sendiri. Banyak yang menyediakan film-film yang sudah dirilis sejak dahulu hingga film terbaru yang bahkan masih diputar di bioskop, namun ada juga yang hanya menyediakan film sebagai pelengkap layanan saja sehingga konten yang ada tidak terlalu lengkap atau hanya tersedia beberapa *file* saja. Tidak hanya film tapi video dokumentasi, video klip musik, dan video-video lain tersedia untuk diakses oleh pengguna. Selain video ada juga konten berupa rekaman audio atau musik yang disediakan oleh pihak *internet café* untuk menarik pengguna. Sama halnya seperti video yang disediakan, musik-musik tersebut juga merupakan musik yang dirilis sejak dulu hingga musik terbaru. Bahkan tidak hanya musik Indonesia namun juga musik mancanegara disediakan untuk diakses oleh pengguna. Dengan demikian konten yang disediakan oleh pihak pengelola *internet café* sangatlah banyak.

Konten-konten tersebut cukup mudah diakses oleh pengguna yang ingin menyalin ataupun hanya ingin melihat dan mendengarkan saja. Untuk mengaksesnya pengguna hanya perlu membuka *Windows Explorer* yang merupakan *software* bawaan dari Windows. Namun menggunakan *Windows Explorer* saja masih belum cukup memudahkan pengguna untuk mencari dan memilih konten-konten yang disediakan oleh pengelola *internet café*. Fitur dari *Windows Explorer* tidak bertujuan khusus untuk memberikan fitur dalam

memilih *file-file* multimedia, namun fiturnya dibuat untuk mengakses semua jenis *file* yang ada dalam komputer.

Tidak hanya dalam pemilihan dan pencarian saja, namun dalam menjalankan *file* yang tersedia masih membutuhkan aplikasi lain karena *Windows Explorer* itu sendiri tidak menyediakan fitur untuk memutar video maupun musik. Oleh karena itu, dibutuhkan aplikasi lain yang dibuat dengan tujuan khusus untuk memilih *file* multimedia agar pengguna lebih mudah dalam memilih, mencari, menonton dan mendengarkan konten yang disediakan.

Dari penelusuran di lapangan, beberapa *internet café* telah menyediakan aplikasi khusus untuk menjelajah koleksi yang disediakan. Namun fitur yang tersedia masih kurang memudahkan pengguna dan masih belum memenuhi standar kebutuhan pengguna. Aplikasi yang digunakan sering kali hanya menunjukkan iklan dan lokasi film tanpa menampilkan deskripsi film atau posternya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, penulis ingin mengambil kasus diatas untuk dimasukan ke dalam tugas akhir skripsi ini dengan mengambil judul: "Pengembangan *Web* Multimedia sebagai Media Penampil Video dengan PHP dalam Jaringan Lokal".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan antara lain:

1. Pengembangan web untuk pemanfaatan konten dalam jaringan lokal masih kurang.

2. *Internet café* sudah banyak beralih menjadi penyedia *file* multimedia yang lebih memanfaatkan jaringan lokal.
3. Konten yang disediakan oleh pengelola *internet café* sangat banyak dan mempersulit pengguna untuk memilihnya.
4. Aplikasi untuk menelusuri konten yang disediakan masih kurang memberikan fitur yang memudahkan pengguna dalam penelusuran.
5. Diperlukan aplikasi lain untuk memutar konten yang sedia.
6. Kualitas aplikasi yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan pengguna dalam memilih konten multimedia.

### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah pokok yang sudah disebutkan dalam identifikasi masalah dan mengingat luasnya permasalahan dan parameter kualitas perangkat lunak sistem informasi, maka permasalahan penelitian yang akan dilakukan dibatasi pada Pengembangan *Web Multimedia* sebagai Media Penampil Video dengan PHP dalam Jaringan Lokal. Sistem informasi yang dikembangkan difokuskan untuk mempermudah pengguna *internet café* dalam mencari, memilih dan memutar konten multimedia yang disediakan di *internet café*.

Selain fitur yang mempermudah pengguna, sistem tersebut tentunya harus melalui serangkaian proses pengujian yang bertujuan untuk mengontrol kualitas perangkat lunak yang dihasilkan. Fitur yang mendukung atau membebani pengguna juga dapat disaring pada proses pengujian.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mempermudah pengguna dalam mengakses konten multimedia yang disediakan oleh pihak pengelola *internet café*?

2. Bagaimana kualitas perangkat lunak sistem informasi web multimedia untuk *internet café*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengembangkan perangkat lunak sistem informasi berbasis *web* untuk mempermudah akses konten multimedia di *internet café*.
2. Menguji kualitas perangkat lunak sistem informasi *web* multimedia di *internet café* meliputi aspek *functionality suitability*, *reliability*, dan *usability* berdasarkan *web Quality Evaluation Method*.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Sistem informasi *web* multimedia ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Aplikasi berbasis web.
2. Berupa alat untuk menelusuri dan mencari konten multimedia yang disediakan oleh pengelola *internet café*.
3. Berfungsi sebagai alat untuk memutar konten multimedia yang disediakan.
4. Mencatat dan menampilkan konten yang paling banyak diakses.
5. Menggunakan database MySQL.
6. Langsung melakukan pembacaan terhadap folder yang dibagikan dalam jaringan lokal.
7. Akses admin untuk menambahkan kategori dan *link* konten.

## **G. Manfaat Penelitian**

Pengembangan *Web Multimedia* Sebagai Media Penampil Video Dengan PHP Dalam Jaringan Lokal diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharap dapat memberi sumbangan kepada perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, terutama dalam bidang karya tulis ilmiah. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan dimasa depan terutama untuk penelitian yang sejenis dalam rangka memajukan bidang Pendidikan dan teknologi dengan megembangkan ilmu pengetahuan yang ada. Selain itu juga diharapkan mampu menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dengan memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan dan pengujian kualitas sistem informasi berbasis *web*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Manfaat *web multimedia* sebagai media penampil video dengan PHP dalam jaringan lokal bagi peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan perencanaan dan pengembangan program yang telah dipelajari selama.

#### **b. Bagi Pihak *Internet Café***

Manfaat *web multimedia* sebagai media penampil video dengan PHP dalam jaringan lokal bagi *Internet café* adalah:

- 1) Mempermudah pengguna dalam mengakses konten yang disediakan.
- 2) Mendapatkan sebuah perangkat lunak untuk meningkatkan kualitas *internet café*.
- 3) Menarik pengguna untuk datang ke *internet café* yang bersangkutan.

c. Bagi Kampus

Manfaat *web* multimedia sebagai media penampil video dengan PHP dalam jaringan lokal bagi Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai tambahan pustaka.